

Pengaruh Pemahaman Dan Pendapatan Pedagang Tetap Terhadap Keputusan Menggunakan Asuransi Kebakaran Berdasarkan Padat Penduduk (Studi Kasus Pedagang Sigambal Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhan Batu)

Dhea Nita Syafina Rambe¹, Yenni Samri Juliati Nasution², Budi Dharma³

rambedhenita@gmail.com¹, yenni.samri@uinsu.ac.id², budidharma@uinsu.ac.id³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam^{1,2,3}, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2,3}

Abstract: This research is quantitative descriptive. Data collection techniques were carried out through a list of statements (questionnaire) and documentation studies. The sample in this study was 93 people. Variables are measured using a Likert scale. Hypothesis testing uses multiple linear regression analysis via the *t* test and *f* test. Partially, traders' understanding has a positive and significant effect on the decision to use insurance with a value of $> (9.187 > 1.661)$. Traders' income has a positive and significant effect on the decision to use insurance with a value $> (2.708 > 1.661)$. Simultaneous test results show a very real influence on the decision to use insurance for Sigambal traders in Kec. Rantau Selatan District. Labuhan Batu, based on the *f* test, it is known that $F_{count} > F_{table} (108.348 > 3.10)$ so that these results identify that the variables Trader Understanding and Trader Income simultaneously influence the Decision to Use Insurance. The determinant coefficient value of 0.707 means that the decision to use insurance for sigambal traders in Kec. Rantau Selatan District. Labuhan Batu can be influenced by traders' understanding and traders' income by 70.7%. The aim of this research is to determine and analyze the influence of Trader Understanding and Trader Income simultaneously on the Decision to Use Insurance.

Keywords: Understanding, Income, Decision to Use Insurance.

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui daftar pernyataan (quesiner) dan studi dukumentasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 93 orang. Variabel diukur dengan skala likert. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda melalui uji *t* dan uji *f*. Secara parsial, pemahaman pedagang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan asuransi dengan nilai $> (9,187 > 1,661)$. Pendapatan pedagang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan asuransi dengan nilai $> (2,708 > 1,661)$. Hasil uji secara serentak menunjukkan pengaruh sangat nyata terhadap keputusan menggunakan asuransi pedagang sigambal Kec. Rantau Selatan Kab. Labuhan Batu, berdasarkan uji *f* diketahui $F_{hitung} > F_{tabel} (108,348 > 3,10)$ sehingga hasil tersebut mengidentifikasi bahwa variabel Pemahaman Pedagang dan Pendapatan Pedagang secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Menggunakan Asuransi. Nilai koefisien determinan sebesar 0,707 berarti keputusan menggunakan asuransi pedagang sigambal Kec. Rantau Selatan Kab. Labuhan Batu dapat dipengaruhi oleh pemahaman pedagang dan pendapatan pedagang sebesar 70,7%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pemahaman Pedagang dan Pendapatan Pedagang secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Menggunakan Asuransi.

Kata kunci: Pemahaman, Pendapatan, Keputusan Menggunakan Asuransi.

PENDAHULUAN

Pasar tradisional merupakan salah satu tempat umum yang selalu dipadati oleh masyarakat, mulai masyarakat setempat maupun masyarakat pendatang. Maka pasar tradisional tersebut menjadi pusat perbelanjaan bagi para pedang tetap maupun pedagang tidak tetap di antaranya pedagang eceran, penjual makanan, hingga ibu rumah tangga yang

membeli bahan kebutuhan sehari-hari. Sehingga pasar tersebut menjadi tempat interaksi antara penjual dan pembeli untuk melakukan kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.

Hampir setiap daerah dapat ditemukan keberadaan pasar tradisional dengan memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan roda perekonomian setiap masyarakat setiap harinya. Pasar tradisional juga memiliki banyak peran baik untuk masyarakat maupun pemerintah. Pasar tradisional dapat dijadikan tempat untuk memasarkan berbagai macam produk mulai dari makanan, minuman, pakaian, produk souvenir, kerajinan, alat tulis dan lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pasar tradisional memiliki peran untuk melakukan peningkatan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat hingga penurunan angka kemiskinan dan menjadi pondasi dasar perekonomian disuatu daerah atau wilayah tertentu.

Setiap pedagang mengharapkan kenyamanan dalam melakukan aktivitasnya khususnya pedagang tetap atau pedagang yang bermukim di pasar tradisional tersebut. Namun kenyamanan tersebut belum sepenuhnya dimiliki oleh setiap pedagang, terlebih pedagang yang bertinggal tempat dikawasan pasar tradisional, khawatirnya pedagang dikarenakan keramaian penduduk yang tinggal dikawasan tersebut yang sewaktu-waktu lalai dan mampu menyebabkan terjadinya kebakaran, pemicunya terjadinya kebakaran dikarenakan lalainya manusia dan ketidak pahamnya masyarakat atas penanganan tersebut, selain itu, jarak pasar tradisional dengan Damkar cukup jauh, dengan banyaknya barang-barang yang mudah terbakar dan susunan rumah yang berdempetan sehingga mampu merugikan banyak orang jika terjadinya musibah kebakaran.

Sebaiknya, untuk mengantisipasi terjadinya musibah tersebut maka perlunya masyarakat untuk menggunakan jasa asuransi kebakaran untuk mengurangi resiko dan meminimalisir kerugian para pedagang, namun bagi pedagang tetap yang tinggal dipasar sigambal tidak menggunakan jasa asuransi dikarenakan ketidak pahaman pentingnya hal tersebut, dan merasa tidak butuh. Namun, bagi pedagang yang memiliki pemahaman atas pentingnya jasa asuransi kebakaran maka pedagang tersebut menggunakan jasa asuransi kebakaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan kepada setiap pedagang sigambal dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel Observasi Penggunaan Asuransi Kebakaran Pedagang Sigambal

No	Ket	Jumlah	Persentase
1	Pedagang yang Menggunakan Asuransi	18	15%

2	Pedagang yang Tidak Menggunakan Asuransi	102	85%
	Total	120	100%

Berdasarkan data diatas maka dapat diketahui bahwa diketahui pedagang yang menggunakan asuransi kebakaran dan pedagang yang tidak menggunakan asuransi kebakaran. Diketahui bahwa pedagang yang menggunakan asuransi kebakaran sebanyak 18 orang (15%), sedangkan pedagang yang tidak menggunakan asuransi kebakaran sebanyak 102 orang (85%). Pada observasi ini mayoritas pedagang yang tidak menggunakan asuransi kebakaran sebanyak 102 pedagang. Hal ini menunjukkan minimnya minat pedagang menggunakan jasa asuransi, sedangkan pasar tradisional sigambal sangat berpotensi untuk terjadinya kebakaran.

Kurangnya minat pedagang dalam memutuskan menggunakan jasa asuransi kebakaran di karenakan kurangnya pemahaman masyarakat atas pentingnya jasa asuransi yang sebagai bentuk perlindungan asset mereka, namun hal tersebut tidak dianggap hal positif bagi pedagang sehingga minimnya pedagang yang menggunakan jasa asuransi.

Sehingga dapat diketahui tidak semua pedagang sigambal menggunakan jasa asuransi, sedangkan mereka memiliki potensi pendapatan yang besar dan memiliki asset jualan yang besar, serta resiko terjadinya kebakaraan dikarenakan kepadatan penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya tidak meningkatkan minat pedagang untuk menggunakan jasa asuransi kebakaran, maka dapat diketahui kesenjangan pada penelitian ini.

Berdasarkan fenomena dan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemahaman dan Pendapatan Pedagang Tetap Terhadap Keputusan Menggunakan Asuransi Kebakaran Berdasarkan Padat Penduduk (Studi Kasus Pedangan Sigambal Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhan Batu)”

KAJIAN TEORI

1. Pemahaman

Pemahaman secara etimologi dan terminologi dapat diambil suatu definisi sederhana bahwa pemahaman tidak hanya menyentuh aspek pada kognitif semata tetapi lebih luas dari itu, yaitu menyentuh aspek interpretasi atau menafsirkan, menerapkannya dalam bentuk kesadaran dan menerangkan kembali pada orang lain. (Yunita et al., 2016). Adapun definisi pemahaman oleh para ahli mengungkapkan bahwa menurut Winkel dan Mukhtar, pemahaman

adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.

2. Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan didefinisikan sebagai hasil kerja (usaha dan sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah sejumlah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lainnya dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba (keuntungan). Sumitro mengartikan pendapatan sebagai uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan.

3. Keputusan Pedagang

Menurut (Djohan, 2016) Keputusan yang berdasar rasional bersifat objektif, logis, transparan, koheren, dan konsisten, sehingga keputusan tersebut bermutu dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun indikator dalam membuat suatu keputusan yang rasional, diperlukan :

- Kejelasan masalah atau kebutuhan
- Tujuan yang ingin dicapai
- Informasi mengenai alternatif, jenis, dan konsekuensinya

Kriteria-kriteria yang jelas menyangkut : reputasi produk, reputasi penjual/distributor, populasi alat/mesin, ketersediaan suku cadangjual, kemudahan operasional dan perawatan, efisiensi energi, rekomendasi pengguna (user) dan hargaIstilah asuransi berasal dari bahasa Belanda yaitu *assurantie* (asuransi) dan *verzekering* (pertanggungan). Menurut Abbas Salim asuransi adalah suatu kemauan untuk menetapkan kerugian-kerugian kecil atau sedikit yang sudah pasti sebagai pengganti kerugian-kerugian besar yang belum pasti (Sallim, 2017).

5. Indikator Keputusan Menggunakan Asuransi

Dasar pengambilan keputusan pembelian dalam organisasi sebaiknya berdasarkan rasionalitas. Keputusan yang berdasar rasional bersifat objektif, logis, transparan, koheren, dan konsisten, sehingga keputusan tersebut bermutu dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun menurut Danarti menyatakan peranan tersebut berupa manfaatnya yang menjadi indikator pada penelitian ini sebagai berikut (Danarti, 2011):

- Asuransi dapat memberikan rasa terjamin atau rasa aman dalam menjalankan usaha. Hal ini terjadi karena seseorang akan terlepas dari kekhawatiran akan tertimpa kerugian akibat terjadi

peristiwa yang tidak diharapkan, sebab jika walaupun tertimpa kerugian akan mendapat ganti rugi dari perusahaan asuransi.

- Asuransi dapat menaikkan efisiensi dan kegiatan perusahaan, dengan memeralihkan risiko yang lebih besar kepada perusahaan asuransi, perusahaan tersebut akan mencurahkan perhatian dan pikirannya untuk peningkatan usahanya.
- Asuransi cenderung kearah perkiraan penilaian biaya yang layak. Dengan adanya perkiraan suatu risiko yang jumlahnya dapat dikirakira sebelumnya maka suatu perusahaan akan memperhitungkan adanya ganti rugi dari asuransi dalam menilai biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.
- Asuransi merupakan dasar pertimbangan dari pemberian suatu kredit. Apabila seseorang tersebut meminjam kredit dibank, maka bank tersebut biasanya akan meminta kepada debitur untuk menutup asuransi benda yang dijamin.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif, yaitu dengan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Pedangan Tetap (X1), Pendapatan Pedangan Tetap (X2), terhadap Keputusan Menggunakan Asuransi Kebakaran (Y) Dengan metode kuantitatif berdasarkan penelitian ini berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik dalam menganalisis dengan menggunakan program SPSS vs 20.

PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini pengujian instrumen penelitian dilakukan dengan menguji kuesioner yang berisi 14 pernyataan dengan 6 pernyataan untuk variable Pemahaman Pedagang (X1), 4 pernyataan untuk variabel Pendapatan Pedagang (X2) dan 4 pernyataan untuk variabel Keputusan Menggunakan Asuransi yang diberikan kepada pedagang di pasar tradisional sigambal Kec. Rantau Selatan Kab. Labuhan Batu dengan total responden sebanyak 93 orang.

Berikut akan di sajikan table hasil perhitungan uji validitas dari masing-masing variable:

a. Variabel Pemahaman Pedagang (X1)

Variabel ini terdiri dari 6 item pernyataan yang di jawab responden, kemudian diolah dengan SPSS Versi 23.0 untuk melihat nilai rhitung untuk di dibandingkan dengan nilai rtabel. Hasilnya dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 1.1

Uji Validitas Variabel Pemahaman Pedagang (X1)

Butir Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Validitas
X1.1	0.847	0.203	Valid
X1.2	0.860	0.203	Valid
X1.3	0.801	0.203	Valid
X1.4	0.846	0.203	Valid
X1.5	0.880	0.203	Valid
X1.6	0.756	0.203	Valid

Sumber: Diolah dengan SPSS ver.23.0; 2023

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa nilai rtabel untuk 93 sampel sebesar 0,203. Semua nilai pada kolom rhitung lebih besar dari rtabel 0,203 sehingga dapat dikatakan seluruh item pernyataan variabel pemahaman pedagang valid.

b. Variabel Pendapatan Pedagang (X2)

Variabel ini terdiri dari 4 item pernyataan yang di jawab responden, kemudian diolah dengan SPSS Versi 23.0 untuk melihat nilai rhitung untuk di dibandingkan dengan nilai rtabel. Hasilnya dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 1.2

Uji Validitas Variabel Pemahaman Pedagang (X1)

Butir Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Validitas
X1.1	0.773	0.203	Valid
X1.2	0.754	0.203	Valid
X1.3	0.778	0.203	Valid
X1.4	0.810	0.203	Valid

Sumber: Diolah dengan SPSS ver.23.0; 2023

Tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa nilai rtabel untuk 93 sampel sebesar 0,203. Semua nilai pada kolom rhitung lebih besar dari rtabel 0,203 sehingga dapat dikatakan seluruh item pernyataan variabel pendapatan pedagang valid.

c. Variabel Keputusan Menggunakan Asuransi (Y)

Variabel ini terdiri dari 4 item pernyataan yang di jawab responden, kemudian diolah dengan SPSS Versi 23.0 untuk melihat nilai rhitung untuk di bandingkan dengan nilai rtabel. Hasilnya dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 1.3

Uji Validitas Variabel Pemahaman Pedagang (X1)

Butir Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Validitas
X1.1	0.663	0.203	Valid
X1.2	0.724	0.203	Valid
X1.3	0.750	0.203	Valid
X1.4	0.715	0.203	Valid

Sumber: Diolah dengan SPSS ver.23.0; 2023

Tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa nilai rtabel untuk 93sampel sebesar 0,203. Semua nilai pada kolom rhitung lebih besar dari rtabel 0,203 sehingga dapat dikatakan seluruh item pernyataan variabel keputusan menggunakan asuransi valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2

Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Rtabel	Keterangan
Pemahaman Pedagang (X1)	0.911	0.7	Reliabel
Pendapatan Pedagang (X2)	0.782	0.7	Reliabel
Keputusan Menggunakan Asuransi (Y)	0.764	0.7	Reliabel

Sumber: Diolah dengan SPSS Ver.23.0;2023

Dari tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan nilai reliabilitas variabel (Cronbach's Alpha) > rtabel untuk kedua variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Pemahaman Pedagang), X2 (Pendapatan Pedagang) dan Y (Keputusan Menggunakan Asuransi) dinyatakan reliable.

3. Uji Normalitas

Tabel 3

Uji Normalitas dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.56224934
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.082
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.848
Asymp. Sig. (2-tailed)		.268
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Diolah dengan SPSS ver.23.0; 2023

Sebagaimana pada tabel 3 bahwa nilai signifikan α sebesar $0.268 > 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

4. Uji Multikolineartias

Tabel 4

Uji Multikolineartias

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pemahaman Pedagang	.573	1.744
	Pendapatan Pedagang	.573	1.744

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Asuransi

Sumber: Diolah dengan SPSS Ver.23.0;2023

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada table 4 dari perhitungan SPSS diatas nilai VIF pada variabel pemaham pedagang dan pendapatan pedagang $1,744 < 10$ dan nilai tolerance

0,573 > 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada setiap variabel penelitian ini.

5. Uji Regresi Linear

Tabel 5

Uji Regresi Linear

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.968	.879		4.516	.000
	Pemahaman Pedagang	.503	.055	.693	9.187	.000
	Pendapatan Pedagang	.198	.073	.204	2.708	.008

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Asuransi

Sumber: Diolah dengan SPSS Ver.23.0;2023

Dari hasil tabel 5 tabel koefisien regresi menunjukkan nilai koefisien dalam persamaan regresi. Nilai persamaan yang dipakai adalah yang berada pada kolom B (koefisien). Standart persamaan regresi linear adalah dapat di peroleh sebagai berikut:

$$Y = 3.968 + 0.503 (X1) + 0.198 (X2).$$

Dari hasil analisis regresi berganda di peroleh hasil bahwa variabel Pemahaman Pedagang (X1) dan Pendapatan Pedagang (X2) berpengaruh terhadap Keputusan Menggunakan Asuransi (Y) secara linear. Berdasarkan table 5 diatas maka pengaruh tersebut dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

- a = 3.968

Konstanta sebesar 3,968 artinya variabel Pemahaman Pedagang (X1) dan Pendapatan Pedagang (X2) dianggap tidak ada atau sama dengan nol (0), maka Keputusan Menggunakan Asuransi (Y) memiliki nilai 3,968.

- x1 = 0.503

Koefisien Pemahaman Pedagang (X1) sebesar 0,797. Artinya jika pemahaman pedagang mengalami peningkatan, dan pendapatan pedagang dianggap nol (0), maka satu satuan akan menyebabkan kenaikan pada variabel Keputusan Menggunakan Asuransi (Y) sebesar 0,503 satuan.

- $x_2 = 0.198$

Koefisien Pendapatan Pedagang (X_2) sebesar 0,198. Artinya jika pendapatan pedagang mengalami peningkatan, dan pemahaman pedagang dianggap nol (0), maka satu satuan akan menyebabkan kenaikan pada variabel Keputusan Menggunakan Asuransi (Y) sebesar 0,198 satuan.

6. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara masing-masing terhadap variabel terikat:

Tabel 6

Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.968	.879		4.516	.000
	Pemahaman Pedagang	.503	.055	.693	9.187	.000
	Pendapatan Pedagang	.198	.073	.204	2.708	.008

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Asuransi

Sumber: Diolah dengan SPSS Ver.23.0;2023

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Pengaruh Pemahaman Pedagang terhadap Keputusan Menggunakan Asuransi.

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa pemahaman pedagang didapatkan t_{hitung} sebesar 9,187 dan t_{tabel} pada $df = n-k$ atau $93 - 2 = 91$ dan $\alpha = 5\%$ yaitu 1,661 dengan nilai signifikan 0,000. Karena nilai signifikan $0,000 < \alpha 5\% = 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan bahwa H_a diterima yang menjelaskan bahwa variabel Pemahaman Pedagang (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Menggunakan Asuransi (Y).

- b) Pengaruh Pendapatan Pedagang terhadap Keputusan Menggunakan Asuransi

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa pemahaman pedagang didapatkan t_{hitung} sebesar 2,708 dan t_{tabel} pada $df = n-k$ atau $93 - 2 = 91$ dan $\alpha = 5\%$ yaitu 1,661 dengan nilai signifikan 0,008. Karena nilai signifikan $0,008 < \alpha 5\% = 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan bahwa H_a diterima yang menjelaskan bahwa variabel Pendapatan Pedagang (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Menggunakan Asuransi (Y).

7. Uji F (Simultan)

Tabel 7

Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	540.624	2	270.312	108.348	.000 ^b
	Residual	224.537	90	2.495		
	Total	765.161	92			
a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Asuransi						
b. Predictors: (Constant), Pendapatan Pedagang, Pemahaman Pedagang						

Sumber: Diolah dengan SPSS Ver.23.0;2023

Berdasarkan tabel 7 bahwa nilai hasil f_{hitung} sebesar 108,348 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan f_{tabel} pada $df = n-k$ atau $93 - 2 = 91$ dan $\alpha = 5\%$ yaitu sebesar 3,10. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($108,348 > 3,10$) sehingga hasil tersebut mengidentifikasi bahwa Pemahaman Pedagang (X1) dan Pendapatan Pedagang (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Menggunakan Asuransi (Y) pada Pedagang sigambal Kec. Rantau Selatan Kab. Labuhan Batu.

8. Uji R₂ (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui bagaimana kontribusi atau kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Ketentuan nilai R^2 antara 0-1, jika R^2 mendekati 0 maka kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat sangat terbatas.

Tabel 8

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841 ^a	.707	.700	1.580
a. Predictors: (Constant), Pendapatan Pedagang, Pemahaman Pedagang				
b. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Asuransi				

Sumber: Diolah dengan SPSS Ver.23.0;2023

Berdasarkan tabel 8 bahwa diperoleh nilai R^2 sebesar 0,707 Dengan demikian menunjukkan pemahaman pedagang dan pendapatan pedagang secara bersama -sama berpengaruh terhadap keputusan menggunakan asuransi pada pedagang sigambal Kec. Rantau Selatan Kab. Labuhan Batu sebesar 70,7% dengan sisanya 29,3% yang dipengaruhi oleh faktor – faktor di luar penelitian.

PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Pengaruh Pemahaman Pedagang Terhadap Keputusan Menggunakan Asuransi

Berdasarkan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,187 > 1,661$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman pedagang berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan asuransi. Dan berdasarkan hasil uji regresi diketahui bahwa nilai koefisien pemahaman pedagang terhadap keputusan menggunakan asuransi yaitu sebesar 0,503. Artinya jika pemahaman pedagang mengalami peningkatan, maka satu satuan akan menyebabkan kenaikan pada variabel keputusan menggunakan asuransi (Y) sebesar 0,503 satuan, sehingga jika pemahaman pedagang meningkat maka keputusan menggunakan asuransi juga akan meningkat. Hal mampu menjawab identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu pemahaman pedagang Sigambal mengenai asuransi kebakaran sangat kurang sehingga masih banyak pedagang yang tidak menggunakan jasa asuransi, dan juga menjawab rumusan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh pemahaman pedagang tetap terhadap keputusan menggunakan asuransi kebakaran di Sigambal Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhan Batu?. Maka dapat diketahui bahwa minimnya pedagang sigambal sigambal Kec. Rantau Selatan Kab. Labuhan Batu dikarenakan kurangnya pemahaman pedagang mengenai asuransi, sehingga perlu bagi pedagang untuk memahami fungsi asuransi tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heriansyah Putera & Wahyuari dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh variabel Pemahaman (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Membeli Produk Asuransi Mikro (Y) (Putera & Wahyuari, 2022). Dengan F hitung sebesar $348,641 > 3,13$ dari F-tabel dilakukan pengujian secara simultan (Uji F) terhadap variabel bebas yaitu Pengaruh Pemahaman dan Kepercayaan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel terikat yaitu minat beli dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu pemahaman dan kepercayaan. Menurut analisis penelitian ini, koefisien determinasi (R square) diuji dan ternyata 0,911, atau 91,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman dan kepercayaan memiliki pengaruh terhadap minat beli

sebesar 91,1%. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yudi Setiawan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pelayanan dan penghasilan memberikan pengaruh secara signifikan baik secara simultan dan parsial terhadap respon masyarakat muslim Kota Medan dalam asuransi syariah (Setiawan, 2018). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel pelayanan dan penghasilan dapat menjelaskan respon masyarakat muslim Kota Medan sebanyak 65,6% sedangkan sisanya 34,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Perlunya edukasi dan sosialisasi tentang asuransi syariah dan juga peningkatan profesionalisme para agen asuransi syariah menjadi solusi agar respon masyarakat muslim meningkat khususnya di Kota Medan.

Penelitian ini juga di dukung oleh pendapat ahli yaitu Menurut Widiasworo (2017) bahwa “Pemahaman merupakan kemampuan untuk menghubungkan atau mengasosiasikan informasi-informasi yang dipelajari menjadi ‘satu gambar’ yang utuh di otak seseorang”. Pemahaman juga dapat didefinisikan sebagai kapasitas untuk menghubungkan atau mengasosiasikan potongan informasi yang berbeda yang sebelumnya telah disimpan dalam memori . Dan Menurut Daryanto (2008:106) kemampuan pemahaman seseorang berdasarkan tingkat kepekaan dan drajat penyerapan materi dapat dijabarkan kedalam tiga tingkatan yaitu menerjemahkan, menafsirkan dan mengekstrapolasi.

2. Pengaruh Pendapatan Pedagang Terhadap Keputusan Menggunakan Asuransi

Berdasarkan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,708 > 1,661$ dan nilai signifikan $0,008 < 0,05$ maka H_2 diterima dan H_0 di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan pedagang berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan asuransi. Dan berdasarkan hasil uji regresi diketahui bahwa nilai koefisien pendapatan pedagang terhadap keputusan menggunakan asuransi yaitu sebesar 0,198. Artinya jika pendapatan pedagang mengalami peningkatan, maka satu satuan akan menyebabkan kenaikan pada variabel keputusan menggunakan asuransi (Y) sebesar 0,198 satuan namun hubungan ini tergolong sangat kecil, sebagaimana latar belakang peneliti pertumbuhan produk domestik regional bruto setiap tahun mengalami peningkatan pada Kab. Labuhan Batu, namun jumlah pedagang yang menggunakan asuransi kebakaran masih tergolong minim. Hasil penelitian ini mampu menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh pendapatan pedagang tetap terhadap keputusan menggunakan asuransi kebakaran di Sigambal Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhan Batu? Dan menjawab tujuan penelitian yaitu Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan pedagang tetap terhadap keputusan menggunakan asuransi kebakaran di Sigambal Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhan Batu. Namun, minimnya keputusan menggunakan asuransi kebakaran pada

pedagang sigambal Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhan Batu dikarenakan kurangnya kesadaran atas pentingnya menjaga asset yang mereka milik sedangkan kepadatan penduduk di pasar tradisional mampu merugikan pedagang jika terjadinya kebakaran.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Vourtdacsbelina Virgine Fautngiljanan, dengan hasil penelitian menunjukkan Gaya Hidup dan Pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Pembelian produk Asuransi Prudential di Kota Manado dan Tingkat Pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Pembelian produk Asuransi Prudential di Kota Manado (Fautngiljanan et al., 2014). Selanjutnya penelitian sesuai dengan pendapat ahli yaitu Sandro pendapatan adalah pendapatan yang telah diperoleh dari suatu kegiatan jenis usaha yang menghasilkan suatu keuntungan. Definisi lain dari pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan (Sandro, 2020)

Dengan demikian pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat. Dan kamus besar bahasa indonesia pendapatan didefinisikan sebagai hasil kerja (usaha dan sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah sejumlah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lainnya dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba (keuntungan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendapatan merupakan imbalan yang diterima oleh seorang konsumen dari pekerjaan yang dilakukannya. Pendapatan umumnya diterima dalam bentuk uang. Pendapatan adalah sumber daya yang sangat penting bagi konsumen, karena dengan pendapatan itulah seorang konsumen bisa membiayai konsumsinya. Adapun indikator dalam mengukur pendapatan pedagang yaitu : penghasilan yang diterima dan daya beli.

3. Pengaruh Pemahaman Pedagang dan Pendapatan Pedagang Terhadap Keputusan Menggunakan Asuransi

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $108,348 > 3,10$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_3 diterima dan H_0 di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman pedagang dan pendapatan pedagang berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan asuransi. Dan diperoleh nilai R^2 sebesar 0,707 Dengan demikian menunjukkan pemahaman pedagang dan pendapatan pedagang secara bersama - sama berpengaruh terhadap keputusan menggunakan asuransi pada pedagang sigambal Kec. Rantau Selatan Kab. Labuhan Batu sebesar 70,7% dengan sisanya 29,3% yang dipengaruhi oleh faktor – faktor di luar penelitian. Hasil penelitian ini mampu menjawab identifikasi masalah yaitu Menurut Kepala Dinas Kebakaran Kabupaten Labuhan Batu menyebutkan

resiko kepadatan penduduk mampu meningkatkan kerugian jika terjadinya kebakaran dan menyarankan asuransi kebakaran kepada pedagang Sigambal untuk mengurangi kerugian para korban musibah kebakaran. Selanjutnya hasil penelitian ini mampu menjawab rumusan masalah yaitu Apakah terdapat pengaruh pemahaman dan pendapatan pedagang tetap terhadap keputusan menggunakan asuransi kebakaran berdasarkan padat penduduk di Sigambal Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhan Batu? Dan menjawab tujuan penelitian yaitu Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemahaman dan pendapatan pedagang tetap terhadap keputusan menggunakan asuransi kebakaran berdasarkan padat penduduk di Sigambal Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhan Batu. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yusrizal . Human Falah (2020) dengan judul penelitian “Potensi Asuransi Syariah Di Sumatera Utara” dengan hasil penelitian variabel pengembangan produk koefisien 0,469; Ini berarti bahwa jika perusahaan asuransi mengembangkan produk akan mengalami peningkatan satu unit, maka potensi syariah asuransi akan meningkat sebesar 0,469 satuan Koefisien regresi variabel sebesar perluasan pasar sebesar 0,892; Artinya jika pangsa pasar bertambah satu unit, potensi santapan asuransi syariah akan meningkat sebesar 0,892 unit koefisien regresi variabel pangsa pasar sebesar 0,048; ini berarti bahwa jika pangsa pasar meningkat satu unit, Potensi makan akan meningkat sebesar 0,048 unit dengan asumsi variabel independen lain dari nilai tetap. asuransi syariah model strategi pengembangan produk di Sumatera Utara dengan analisis SWOT pendekatan terletak pada Kuadran 1 (Agresif). Dimana memiliki bobot nilai yang baik di lingkungan internal pada posisi kekuatan (strength) dan bobot nilai dalam lingkungan eksternal baik pada posisi peluang Peluang. Dapat disimpulkan jika diagram SWOT berada pada kuadran 1 (Agresif), itu menunjukkan perusahaan asuransi syariah di Propinsi Sumatra bagian utara memiliki peluang dan banyak kekuatan yang mendorong pemanfaatan peluang tersebut. Kuadran 1 mendukung strategi agresif (berorientasi pertumbuhan) (Yusrizal & Lubis, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa pemahaman pedagang dan pendapatan pedagang berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan asuransi pada pedagang sigambal Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhan Batu. Dimana dengan pemahaman pedagang baik dan pendapatan yang sesuai menjadi faktor yang keputusan menggunakan asuransi kebakaran. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang dilakukan terhadap setiap variabel penelitian:

1. Pemahaman pedagang berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan asuransi pada pedagang sigambal Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhan Batu.
2. Pendapatan pedagang berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan asuransi pada pedagang sigambal Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhan Batu.
3. Pemahaman pedagang dan pendapatan pedagang berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan asuransi pada pedagang sigambal Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhan Batu.

SARAN

1. Bagi Masyarakat

Mampu memberikan informasi dalam menumbuhkan dan menanamkan pola pikir hibwan menggunakan asuransi kebakaran pada pedagang sigambal Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhan Batu sebagai bentuk pengamanan aset.

2. Bagi Akademisi

Dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam bidang keilmuan keputusan berasuransi pedagang atau menjadi sumber pada bidang keilmuan yang relevan dengan penelitian ini.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel variabel bebas (independen) lain yang tidak peneliti gunakan dalam penelitian ini agar penelitian lebih bervariasi serta diharapkan menggunakan tempat yang berbeda dan tidak terfokus pada objek penelitian pada pedagang sigambal Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhan Batu.

4. Bagi Pemerintah

Agar menjadi bahan bagi institusi pemerintah terkait dalam mengatasi permasalahan kerugian atas terjadinya kebakaran dan hibwan kepada para pelaku usaha untuk mengatisipasi musibah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguspriyani, Y., Polindi, M., Fitriani, P. D., Darmansyah, T. T., & Setiadi, R. M. (2023). Pengaruh Strategi Digital Marketing Terhadap Kepitisan Pembelian Produk Asuransi Pada Generasi Millennial. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 8(No 1), 35–48.
- Aravik, H. (2016). Asuransi Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Nurani*, Vol 16(No 2), 25–50.
- Boediono. (2015). *Ekonomi Mikro*. Bpfe.
- Danarti, D. (2011). *Jurus Pintar Asuransi*. Sigma.

- Djohan, A. J. (2016). *Manajemen & Strategi Pembelian*. Media Nusa Creative.
- Fautngiljanan, V. Virgine, Soegoto, A. S., & Uhing, Y. (2014). Gaya Hidup Dan Tingkat Pendapatan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Asuransi Prudential Di Kota Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akutansi*, Vol 2(No 3), 1192–1202.
- Fransisca, R., Adyatma, S., & Nugroho, A. (2014). Kerentanan Kebakaran Di Kelurahan Sungai Andai Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol 1(No 2), 90–102.
- Hakim, Halimul. Hayami, Regiolina. & Hasanuddin (2019). *Aplikasi Perhitungan Harga Premi Asuransi Kebakaran Menggunakan Metode Analytic Network Process (Anp)*. Jurnal Fasilkom, Issn : 2089-3353 Volume 9 No.2 | Agustus 2019: 448-456.
- Harahap, Raja. S. P & Devi, Sukmala. (2021). *Pengaruh Strategi Promosi Asuransi Syariah Terhadap Nasabah Asuransi Jiwa Axa Pada Bank Syariah Mandiri*. At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam, Volume Vi No. 1 Januari – Juni 2021: 58 - 65
- Indrasari, M. (2019). *Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan*. Unitomo Press.
- Junery, M. F. (2015). Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Iqtishaduna (Ekonomi Kita)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Syariah Bengkalis.
- Kansil, C.S.T Dan Christine S. (2013). *Pokok-Pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*, Jakarta : Sinar Grafika.
- Kawasan Permukiman Di Kecamatan Kotamobagu Timur. *Jurnal Spasial*. 5(1), 61-70.
- Kepmen No.11 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Teknis Manajemen Penanggulangan Kebakaran Di Perkotaan.
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 378/Kpts/1987 Lampiran Nomor 22 Mengenai Perencanaan Tata Ruang Kota.
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 10/Kpts/2000 Tentang Ketentuan Teknis Pengamanan Terhadap Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan.
- Muhammad. (2016). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Rajawali Press.
- Nasib, Tambunan, D., & Syafullah. (2021). *Perilaku Konsumen*. Nuta Media.
- Nurhayati, I. D., & Lestari, W. (2018). Keputusan Berasuransi, Studi Demografi Dan Persepsional. *Ekspektra : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Volume 2(Nomor 1), 44–55.
- Prakoso, D., & Murtika, I. K. (2017). *Hukum Asuransi Indonesia*. Bina Aksara.
- Putera, H., & Wahyuari. (2022). Pengaruh Pemahaman Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Beli Produk Asuransi Mikro Di Kelurahan Cakung Timur Jakarta Timur. *Premium Insurance Business Journal*, Vol 9(No 2).
- Rijanto, B. (2012). *Kebakaran Dan Perencanaan Bangunan*. Mitra Wacana Media.
- Sallim, A. (2017). *Asuransi Dan Manajemen Risiko*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Sandro, P. M. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kuliner Di Wisara Kenjeran Park Kota Surabaya*. Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomu Dan Bisnis: Universitas 17 Agustus 1945.

- Setiawan, Y. (2018). Analisis Respon Masyarakat Muslim Kota Medan Terhadap Asuransi Syariah. *Jurnal At-Tawassuth*, Volume 3(No 2), 399–422.
- Seran, S. (2020). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*. Deepublish.
- Sikumbang, A. T., Wijaya, C., & Rachman, T. (2018). Komunikasi Pemasaran Bancassurance Syariah Manulife Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Berasuransi Di Kota Medan. *At-Balagh*, Vol 2(No 2).
- Sudarmo, I. G. (2014). *Manajemen Pemasaran*. Bpfe.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Alfabeta.
- Sujatmiko, E. (2014). *Kamus Ips*. Aksara Sinergi Media.
- Sutanti, N. B., & Lailan, S. (2020). Analisis Risiko Bencana Kebakaran Di Kecamatan Tambora Kota Administrasi Jakarta Barat. *Jurnal Tata Loka*, Volume 22(Nomor 2).
- Syaufina L. (2008). *Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Indonesia, Perilaku Api, Penyebab Dan Dampak Kebakaran*. Malang: Banyumedia Publishing.
- Tarigan, A. . (2011). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. La-Tansa Press.
- Undang-Undang Perasuransian Nomor 40 Tahun (2014), Penerbit Sinar Grafika, Jakarta, 2015.
- Taroreh, Oktavianus. Jorie, Rotinsulu Jopie & Wenas, Rudy. 2015. *Pengaruh Persepsi Konsumen Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Jasa Asuransi Pada Asuransi Jasindo Manado*. *Jurnal Emba* Vol.3 No.3 Sept. 2015, Hal.312-321.
- Widiasworo, S. (2015). *Smart Study*. Pt Elex Media Komputindo.
- Yunita, A., Adyatma, S., & Arisanty, D. (2016). Faktor Penyebab Kerentanan Kebakaran Berdasarkan Persepsi Masyarakat Di Kelurahan Melayu Kecamatan Banjarmasin Tengah. *Jpg (Jurnal Pendidikan Geografi)*, Vol 3(No 4), 40–57.
- Yusrizal, & Lubis, F. A. (2020). Potensi Asuransi Syariah Di Sumatera Utara. *Jurnal Human Falah*, Vol 7(No 2).